

LAMPIRAN

1. KISI-KISI INSTRUMEN

NO	IDENTIFIKASI MASALAH	INDIKATOR	NO BUTIR/ ASPEK	NARA SUMBER	SUMBER DATA
1	KONTEKS	1.Fungsi dan sasaran	1.1 Tujuan dari terselenggara PPDS. 1.2 Sasaran terselenggara	PIHAK PENYELENGGARA	Wawancara
2. Tata Tertib dalam pembelajaran	2.1 Manfaat tata tertib 2.2 Melaksanakan tata tertib. 2.3 Tata tertib yang harus ditaatin dalam pelaksanaan pembelajaran				
3. Ilmu yang diberikan kepada peserta didik	3.1 Memaksimalkan model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. 3.2 Manfaatnya model pembelajaran dalam proses pembelajaran 3.3 Standar kurikulum yang dijadikan mengembangkan bahan ajar.				
4, Faktor Pendukung dari penerapan PPDS PARU					

NO	IDENTIFIKASI MASALAH	INDIKATOR	NO BUTIR/ ASPEK	NARA SUMBER	SUMBER DATA
		5. VISI dan MISI	4.1 Factor pendukung apa yang dimiliki RS Persahabatan 5.1 Apa VISI dan MISI PPDS Paru		
		1. Minat dan motivasi	1.1 Memotivasi peserta didik yang minat belajarnya 1.2 Strategi yang akan Dosen lakukan untuk meningkatkan semangat mengajar.	1. DOSEN 2. PESERTA DIDIK 3. PENYELENGGARA	Wawancara
2. Materi yang dipersiapkan	2.1 Pengembangan silabus mata kuliah PPDS 2.2. Menyusun kurikulum dan bahan ajar				
3. Fasilitas yang memadai	3.1 Sarana Prasarana (Fasilitas) untuk menunjang 3.2 Memerlukan sarana dari pihak mitra				
4. Mempertimbangkan validitas dan relevansi materi	4.1 Validitas dan relevansi materi				

NO	IDENTIFIKASI MASALAH	INDIKATOR	NO BUTIR/ ASPEK	NARA SUMBER	SUMBER DATA
2	INPUT	5. Dukungan manajemen organisasi Rumah Sakit	5.1 Peran management Rumah Sakit 5.2 Bentuk Dukungan seperti apa yang diberikan pihak management Rumah Sakit.		
		6. Seleksi peningkatan pembelajaran	6.1 Menilai kemampuan mengajar 6.2 Tantangan terbesar dalam mengajar		
3	PROSES	1.Pencatatan dan pelaporan dalam mendukung system informasi	1.1 Berhak dalam menyusun sistem informasi 1.2 Proses pencatatan	1. DOSEN 2. PENYELENGGARA 3. PESERTA DIDIK	Wawancara
		2.Pengolahan dan analisis data	2.1 Data perlu diolah terlebih dahulu sebelum dianalisis. 2.2 Analisis data menjadi langkah penting.		
		3.Pelaksanaan Pembelajaran	3.1 Penggunaan metode pembelajaran 3.2 Kategori kriteria pemilihan pendekatan pembelajaran jelaskan		
		4.Peningkatan media dalam pembelajaran	4.1 Media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran		

NO	IDENTIFIKASI MASALAH	INDIKATOR	NO BUTIR/ ASPEK	NARA SUMBER	SUMBER DATA
		5.SOP/JOB untuk pelaksanaan	5.1 SOP dapat dijadikan ukuran standar keberhasilan 5.2 SOP menjadi unsur penting bagi kelancaran kegiatan operasional.		
4	PRODUK	1. Nilai Akhir	1.1 Nilai akhir 1.2 Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan Studi	DOSEN	DOKUMEN



TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN

PIHAK PENYELENGGARAN RSUP PERSAHABATAN

Nama : Prasenohadi

Jabatan : Kepala KSM Paru dan Ketua Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI

NIP : 196503191995031002

Lama Bekerja : Sejak 2007

Tanggal Wawancara : 25 Juni 2024

1. Apa tujuan dari terselenggaranya PPDS ini?

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 2020-2024 adalah menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran, dan budaya yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dan dunia.

Misi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

1. Menyediakan akses yang luas dan adil serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada
3. Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; masyarakat) yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
4. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI;
5. Menyelenggarakan sistem kesehatan akademik (*Academic Health System, AHS*) untuk pembangunan kesehatan wilayah.

Visi Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI-RSUP Persahabatan adalah *creating world excellence in pulmonology and respiratory medicine through education, learning, research, and services in 2024.*

Misi Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI-RSUP Persahabatan adalah:

1. Menghasilkan dokter spesialis yang beretika, berbudi luhur, dan menjadi pemimpin di bidang kesehatan respirasi.
2. Melakukan riset yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pengembangan ilmu, pengetahuan, teknologi kedokteran bidang kesehatan respirasi.
3. Melaksanakan pelayanan di bidang kesehatan respirasi yang berpihak kepada masyarakat berdasarkan pengembangan ilmu dan teknologi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan respirasi dan berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan respirasi di tingkat lokal dan nasional.
5. Memperkuat kerjasama dalam bidang kesehatan respirasi di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.

Visi Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI tahun 2020-2024 adalah menjadi pusat ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran di bidang pulmonologi dan kedokteran respirasi yang berbudaya unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dan dunia.

Misi Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI adalah:

1. Menyediakan akses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang pulmonologi dan kedokteran respirasi yang luas dan adil.

2. Menyelenggarakan kegiatan Tridarma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pulmonologi dan kedokteran respirasi yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional dan global.
3. Menciptakan lulusan dokter spesialis paru yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global.
4. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI
5. Menyelenggarakan sistem kesehatan akademik (*Academic Health System, AHS*) untuk pembangunan kesehatan wilayah terutama di bidang pulmonologi dan kedokteran respirasi.

2. Apa sasaran penyelenggara PPDS?

Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI dengan VMTS yang telah disahkan akan berusaha untuk selalu memenuhi visi dan misi PS dan mengacu pada tujuan dan strategi yang telah dibentuk untuk menjadi program studi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran di bidang pulmonologi dan kedokteran respirasi. Hal ini dapat dicapai karena PS Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI mempunyai keunggulan di berbagai divisi dalam departemen yang meliputi divisi infeksi, onkologi, imunologi, Asma dan PPOK, intervensi dan gawat napas dan paru kerja dan lingkungan.

Divisi infeksi dengan keunggulannya dalam penanganan dan penelitian di tingkat internasional seperti pada penyakit TB dan emerging disease seperti COVID19, vaksin COVID19, penggunaan AI dalam diagnosis COVID19, dan pengampu nasional TB. Divisi onkologi dengan keunggulannya dalam penanganan keganasan rongga toraks secara holistik, *mempunyai Multidisciplinary Discussion Team (MDT)* yang diikuti oleh spesialis paru di Indonesia secara rutin, penelitian onkologi tingkat internasional dan rencana pembukaan program Sp2 onkologi toraks. Divisi intervensi dan gawat napas mempunyai keunggulan dalam penanganan kasus respirasi secara lebih lanjut dengan penggunaan stent, cryo, ebus, laser dan menjadi tempat training bagi para spesialis paru yang ingin memperdalam keahlian bronkoskopi. Divisi asma PPOK yang mempunyai keunggulan dalam penggunaan alat pengukuran faal paru lebih lanjut selain spirometri, DLCO, FeNO,

CPX, *body plethysmograph* dan penelitian asma PPOK tingkat internasional, juga penatalaksanaan kasus asma PPOK secara holistik. Divisi imunologi mempunyai kelebihan dalam mendiagnosis dan tatalaksana kasus ILD yang masih jarang ditemukan di tempat lain dan mempunyai MDT secara rutin yang diikuti spesialis paru di Indonesia.

Divisi Paru Kerja dan Lingkungan mempunyai keunggulan dalam program berhenti merokok yang telah bekerjasama dengan Kemenkes dan rutin mengadakan training, pelatihan ILO Pneumokoniosis tingkat internasional yang bekerjasama dengan nara sumber dari Thailand dan Jepang serta rutin diadakan setiap tahunnya di Jakarta. Dengan semua potensi dan keunggulan tersebut maka PS Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI yakin dapat menjadi pusat ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran di bidang pulmonologi dan kedokteran respirasi yang berdaya saing tingkat internasional untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dan dunia.

3. Apakah ada tata tertib yang harus ditaati semua yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran?

Bahwa dalam Universitas Indonesia mempunyai tata tertib supaya berjalan program dokter spesialis paru dijabarkan dan kami juga membuat tata tertib bukannya untuk peserta didik tapi juga untuk penyelenggara termasuk dokter-dokter dalam bentuk bahilo

4. Bagaimana cara memaksimalkan model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran?

Kami harus membuat kurikulum yang berkualitas, kurikulum itu secara berkala yaitu modul di evaluasi untuk membentuk kurikulum berdasarkan standar pendidikan dokter spesialis paru yang membuat pulomologi. Dievaluasi juga peserta didik melalui logbook dan juga penilaian dosen terhadap peserta didik serta peserta didik menilai dosen untuk mencapai maksimal.

5. Model pembelajaran apa yang diterapkan dalam pelaksanaan PPDS di Rumah Sakit Persahabatan?

Dalam menyelenggara pendidikan dokter spesialis paru dalam bentuk kuliah tatap muka, bisa juga membacaa jurnal, laporan kasus, kemudian magang poli klinik, kamar operasi dan lain-lain, semua tercantum dalam kurilum dan modul serta jaga malam atau penelitian kecil serta mereka aktif kegiatan-kegiatan didalam negeri atau diluar negeri.

6. Apakah terdapat standar kurikulum yang dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan ajar?

Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi menyusun kurikulum Sp1 Pulmonologi mengacu pada Standar Pendidikan Dokter Spesialis Paru yang dikeluarkan oleh Kolegium Pulmonologi Indonesia. Pengembangan dan pembinaan pendidikan dokter spesialis Paru didasarkan terutama pada perkembangan dan tuntutan kebutuhan masyarakat maupun stakeholder lainnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran serta kemampuan sistem pelayanan kesehatan dalam pengadaan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan pelayanan dibidang pulmonologi dan kedokteran respirasi.

7. Faktor pendukung apa yang dimiliki RS Persahabatan untuk membuka PPDS Paru. (Seperti apa Profil sumber daya RS persahabatan)?

SDM Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi terdiri dari asisten ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar.

8. Apa VISI dan MISI PPDS Paru 5-10 tahun kedepan ?

Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI menetapkan visi, misi dan tujuan melalui mekanisme rapat kerja yang dihadiri oleh sivitas akademika yaitu Dekanat FKUI, Perwalian RS Utama dan Jejaring, Ketua Departemen Pulmonologi dan Kedokteran *Respirasi*, Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA), perwakilan Kolegium, perwakilan Perhimpunan profesi, dosen, mahasiswa, alumni dan tenaga kependidikan. VMTS yang telah disusun kemudian disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika PS *Pulmonologi* dan Kedokteran Respirasi FKUI.

Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi telah mempunyai kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Standar Pendidikan dan Standar Kompetensi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi yang dikeluarkan oleh Kolegium Pulmonologi Indonesia dan disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia. Penerapan dan kesesuaian kurikulum dengan kondisi terkini terus dievaluasi dan direvisi secara berkala sehingga Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi standar nasional dan sesuai kebutuhan masyarakat. Kurikulum Program Studi diuraikan dalam Buku Rancangan Pendidikan yang terstruktur yang mencakup tujuan, metode, pelaksanaan, evaluasi dan referensi yang digunakan untuk menjalankan modul tersebut. Saat ini visi dan misi hanya sampai tahun 2024.

9. Bagaimana minat calon peserta didik untuk mengikuti pelaksanaan PPDS?

	Daya tampung	Ikut seleksi	Lulus seleksi
Tahun akademik 2019 gasal	12	24	12
Tahun akademik 2019 genap	10	12	8
Tahun akademik 2020 gasal	16	24	16
Tahun akademik 2020 genap	16	24	16
Tahun akademik 2021 gasal	16	25	15
Tahun akademik 2021 genap	16	32	16
Tahun akademik 2022 gasal	16	37	16

10. Bagaimana strategi yang anda terapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PPDS?

Sistem Penjaminan Mutu Akademik dilaksanakan dalam kerangka perbaikan dan peningkatan mutu secara berkesinambungan (*continuous quality improvement*) yang telah disepakati dan ditetapkan oleh Rektor. Kebijakan SPMA dilakukan

mengikuti siklus Penetapan (P), Pelaksanaan (P), Evaluasi (E), Pengendalian (P) dan Peningkatan (P) atau disingkat PPEPP.

Instrumen yang digunakan dalam penjaminan mutu di FKUI mengacu pada instrumen yang dibuat dan dikembangkan oleh BPMA dan instrumen yang disusun dan dikembangkan UPMA FKUI sesuai standar yang ditetapkan.

- ✓ Instrumen Audit Internal Akademik (AIA) dikembangkan BPMA;
- ✓ Instrumen Evaluasi Internal Semester (EVISEM), dilaksanakan setiap semester dan Evaluasi Internal Tahunan (EVITAH), dilaksanakan setiap tahun dikembangkan oleh BPMA secara *on line* melalui <http://sipma.ui.ac.id/>;
- ✓ Instrumen Evaluasi Fasiltator oleh Mahasiswa PSPD (EFOM), dilaksanakan setiap semester, dikembangkan oleh BPMA dan dapat diakses secara *on line* di <http://edom.ui.ac.id/>;
- ✓ Instrumen Evaluasi Dosen S2 dan S3 oleh Mahasiswa (EDOM), dilaksanakan setiap semester, dikembangkan oleh UPMA FKUI dilakukan setiap tahun secara *on line* melalui <http://edom.fk.ui.ac.id/> ;
- ✓ Instrumen Evaluasi Dosen Pendidik Klinik oleh Peserta Didik (EDAKOP), dilaksanakan setiap tahun, dikembangkan oleh UPMA FKUI dapat diakses secara *on line* melalui <http://edakop.fk.ui.ac.id/>;
- ✓ Instrumen Evaluasi Internal FKUI (EVIN FKUI) dikembangkan oleh UPMA FKUI.
- ✓ Instrumen Evaluasi Mahasiswa S3 Mengenai Pendidikan dan Riset (EMPIRIS), dilaksanakan setiap tahun, dikembangkan oleh BPMA, diisi oleh mahasiswa S3 setiap akhir semester dan dapat diakses secara *on line* di <http://bit.ly/EMPIRIS-UI>

Evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu akademik di FKUI dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh pihak internal dan eksternal. Evaluasi internal dilakukan melalui:

- a. Audit Internal Akademik (AIA) oleh auditor internal yang ditunjuk oleh BPMA. Tujuan audit internal adalah mengukur kesesuaian elemen-elemen SPMA dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh UI. Setiap elemen yang tidak memenuhi persyaratan dinyatakan dalam ketidaksesuaian (KTS)
- b. Pemantauan pengisian instrumen penjaminan mutu (EVISEM, EVITAH, EFOM, EDOM, EMPIRIS, EDAKOP) oleh UPMA yang dilanjutkan dengan membandingkan hasil pengisian instrumen tersebut dengan standar yang telah ditetapkan.

Evaluasi eksternal dilakukan dengan akreditasi di tingkat nasional dan internasional. Di tingkat nasional akreditasi dilakukan oleh LAM-PTKes setiap 5 tahun. Untuk tingkat internasional dua program studi di FKUI yaitu PS Pendidikan Dokter dan PS Magister Ilmu Biomedik telah memperoleh sertifikat dari *ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY ASSURANCE (AUN-QA)* pada tahun 2015 dan 2019.

11. Bagaimana pengembangan silabus mata kuliah PPDS dikembangkan?

Bahwa kurikulum, modul atau silabus perlu dilakukan perubahan bisa dikurangi atau ditambah, tujuannya untuk menyesuaikan contohnya kurikulum.

12. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam Menyusun kurikulum dan bahan ajar. Kontribusi apa yang diharapkan dari pihak mitra ini ?

Kurikulum adalah merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi yang dirumuskan dalam kurikulum, merupakan penentu dari kompetensi utama, sebagai hasil kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan.

13. Bagaimana sarana Prasarana (Fasilitas) untuk menunjang Pelaksanaan PPDS ?

Kegiatan belajar mengajar di Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sebagian besar dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan sebagai rumah sakit Rujukan Nasional

Respirasi. Fasilitas untuk kegiatan akademik bagi peserta didik berupa ruang kuliah, ruang laboratorium penelitian, ruang diskusi, pusat simulasi respirasi dan lainnya. Untuk para staf pengajar juga diberikan ruangan kerja yang dibagi-bagi berdasarkan divisi. Rincian fasilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Ruang kuliah berjumlah 3 ruangan berupa 1 ruangan konferensi, 2 ruang kuliah di lantai 3 gedung asma. Terdapat satu laboratorium yang dapat dipergunakan untuk penelitian. Pusat simulasi respirasi merupakan *skill lab* untuk meningkatkan kompetensi tindakan peserta didik.
2. Ruang perawatan meliputi ruang perawatan di rumah sakit umum pusat persahabatan, yaitu bangsal soka atas dan soka bawah (ruang perawatan infeksi), bangsal angrek bawah (ruang perawatan non infeksi), bangsal dahlia, bangsal mawar, bangsal cempaka, bangsal wijaya kusuma, IGD-IW serta ICU-RICU.
3. Ruang fasilitas rawat jalan meliputi poli paru infeksi, poli MDR, poli paru onkologi, poli asma-PPOK, poli paru kerja dan poli ILD (*Interstitial Lung Disease*)
4. Ruang tindakan terdapat di IGD, setiap ruang perawatan, poli intervensi serta instalasi bedah sentral.
5. Ruang pemeriksaan penunjang terdiri dari pemeriksaan spirometri, body plethysmograph, DLCO, astograf dan USG toraks
6. Ruang perpustakaan di gedung asma lantai 3.
7. Kamar PPDS dikhususkan untuk peserta didik yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk mengerjakan tugas, berdiskusi mengenai pasien, dan lain sebagainya yang dapat menunjang kegiatan akademik dan non-akademik. Kamar PPDS memiliki luas 50 m² dengan fasilitas wifi berkecepatan *bandwith* 20 Mbps, dilengkapi dengan dua komputer dan satu printer.

Perpustakaan Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi diberi nama Perpustakaan Shiozawa yang terletak di gedung asma lantai 3. Perpustakaan Shiozawa memiliki luas 100 m² dan terdapat 20 meja yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk membaca atau mengerjakan tugas. Di ruang perpustakaan

terdapat 4 unit komputer yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk menunjang kegiatan akademis.

Spesifikasi komputer intel iCore i3. Selain komputer, juga terdapat printer, scanner dan mesin fotokopi untuk menunjang kegiatan akademis peserta didik program studi. Perpustakaan memiliki sekitar 679 buku yang terdiri dari textbook di bidang faal paru, bronkoskopi, infeksi di antaranya Fishman, JB West, Prakash dan buku ajar PDPI serta majalah profesi internasional dan majalah profesi nasional yang terakreditasi. Beberapa *search engine* untuk jurnal internasional yang dapat diakses oleh peserta didik melalui perpustakaan FKUI adalah *Clinical Key, Highwire, Pubmed* dapat diakses secara online melalui hotspot FKUI dan digital library yang terletak di Perpustakaan FKUI. Peserta didik juga mendapatkan fasilitas berupa hotspot di ruang perpustakaan dengan spesifikasi wireless 10 Mbps.

14. Apakah rumah sakit masih memerlukan dari pihak mitra?.

Masih membutuhkan mitra contohnya hibah, dalam pendidikan atau buku-buku bisa juga diskusi.

15. Bagaimana validitas dan relevansi materi pembelajaran PPDS diuji ?.

MEU/UPK bersama tim staf pengajar yang telah dilatih dan ditugaskan oleh Dekan melakukan pengkajian kurikulum dan Buku Rancangan Pengajaran serta mendiskusikan hasil kajian tersebut dengan program studi terkait sehingga informasi yang disampaikan dapat dimanfaatkan untuk perbaikan lebih lanjut. Selain itu, secara khusus UPMA berkoordinasi dengan Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) Program Studi juga melakukan evaluasi berkala performa staf pengajar dalam pengajaran di berbagai jenjang pendidikan, menggunakan instrumen yang sesuai, misalnya instrumen Evaluasi Fasilitator Oleh Mahasiswa (EFOM) untuk staf pengajar yang bertugas sebagai fasilitator di tahap akademik Program Pendidikan Dokter, Evaluasi Staf Pengajar di S2-S3 dalam pembimbingan dan Evaluasi Dosen atau Supervisor di Pendidikan Spesialis/Subspesialis (EDAKOP). Seluruh hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan langkah yang sesuai termasuk langkah pembinaan staf pengajar terkait bila diperlukan dan evaluasi program pengembangan staf pengajar.

Selain kemampuan akademik, aspek lain yang diukur juga mencakup perilaku profesional, termasuk kejujuran akademik, kedisiplinan, kesantunan, kemampuan berinteraksi dan bekerja sama. Evaluasi proses dan hasil pembelajaran tersebut dilakukan secara berkala dan menyeluruh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai di masing-masing mata kuliah/modul. Instrumen evaluasi yang selama ini diterapkan di FKUI terdiri dari kegiatan ujian, penugasan serta observasi.

Program Studi secara sistematis melakukan evaluasi program dan evaluasi kurikulum, yang meliputi evaluasi kepuasan peserta didik (contoh evaluasi lingkungan pembelajaran di tahap akademik dan tahap praktik klinik dalam Program Pendidikan Dokter, evaluasi kepuasan peserta didik di masing-masing program studi), evaluasi hasil pembelajaran (hasil evaluasi berbagai kompetensi terkait dalam mata kuliah/modul) dan evaluasi terhadap pengguna lulusan. Kerangka evaluasi didiskusikan di level Fakultas melalui berbagai rapat kerja dan lokakarya yang dihadiri oleh Program Studi, Unit Penjaminan Mutu Akademik dan Unit Pendidikan Kedokteran. Secara khusus, masing-masing program studi memiliki Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) yang diarahkan dan dibina oleh UPMA di tingkat fakultas dalam melakukan evaluasi berbagai aspek dalam program studi dan departemen. Tim ini bersama program studi juga berperan dalam melakukan evaluasi berkala yang diselenggarakan tiap semester (EVISEM) dan tiap tahun (EVITAH).

Universitas Indonesia memiliki Sistem Informasi Akademik *Next Generation* (SIK-NG) yang merupakan sistem informasi yang berlaku di lingkungan UI untuk mendukung pelaksanaan registrasi akademik, proses perkuliahan, proses evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan. Pengguna SIK-NG meliputi Direktorat Pendidikan UI, Wakil Dekan Bidang Akademik, Manager Akademik, Koordinator Program Studi, Program Studi, Dosen Pengajar, Dosen Pembimbing, Mahasiswa dan Operator SIK-NG. Selama ini SIK-NG dapat digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran di Program Studi, serta hasil dan pemanfaatannya secara komprehensif dan efisien. Data dari sistem ini selain dapat diakses oleh peserta didik, staf pengajar dan pengelola pendidikan sesuai dengan peran dan ijin akses masing-masing, juga dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap performa peserta didik secara keseluruhan. Evaluasi terkait

juga dihubungkan dengan berbagai performa peserta didik dalam evaluasi di tingkat nasional, seperti evaluasi yang diselenggarakan oleh kolegium terkait untuk pendidikan profesi.

Berbagai instrumen/metode lain yang selama ini dimanfaatkan Fakultas untuk memonitor dan mengevaluasi proses dalam kurikulum program studi melalui, antara lain : EDAKOP (Evaluasi Dosen Akademik oleh Peserta Didik), EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa), EPSBED (Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri), EVISEM (Evaluasi Semester), EVITAH (Evaluasi Tahunan) dan metode lainnya. Program Studi dan staf pengajar dalam Program Studi terkait mendapatkan umpan balik dari seluruh hasil evaluasi tersebut sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan dalam proses penjaminan mutu dalam Program Studi.

16. Bagaimana peran management Rumah Sakit dalam Perencanaan PPDS?

Bahwa KSM perlu untuk bisa menjalankan program seperti fasilitas, sarana dll

17. Bentuk Dukungan seperti apa yang diberikan pihak management Rumah Sakit dalam penyelenggaraan PPDS?

Dukungan finansial, contoh peserta didik jika ingin presentasi mereka membutuhkan dana untuk transportasi atau penelitian cukup banyak dibantu staff-staff

18. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam penyelenggara PPDS?

Peserta didik tepat waktu menyelesaikan dan banyak kegiatan banyak selain mengajar.

TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN

PIHAK PENYELENGGARAN RSUP PERSAHABATAN

Nama : MARIA IRINE SETYOWATI, AMK.

Jabatan : PERAWAT

NIP : 196811061991032003

Lama Bekerja : 35 TAHUN

Tanggal Wawancara : 21-06-2024

1. Apa tujuan dari terselenggara PPDS ini?

Untuk membantu pendidikan lebih berpengalaman

2. Apa sasaran penyelenggara PPDS?

Supaya PPDS lebih maju terutama dalam praktek

3. Apakah ada tata tertib yang harus ditaati semua yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran?

Displin, rapih dan sesuai prosedur

4. Bagaimana cara memaksimalkan model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran?

Dengan berlatih sampai maksimal

5. Model pembelajaran apa yang diterapkan dalam pelaksanaan PPDS di Rumah Sakit Persahabatan?

Praktek dan Teori

6. Apakah terdapat standar kurikulum yang dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan ajar?

Ya

7. Faktor pendukung apa yang dimiliki RS Persahabatan untuk membuka PPDS Paru.(Seperti apa Profil sumber daya RS persahabatan)?

Pendidikan tambah Fasilitas RS yang lengksp

8. Apa VISI dan MISI PPDS Paru 5-10 tahun kedepan ?

Menjadi PPDS yang Profesional

9. Bagaimana minat calon peserta didik untuk mengikuti pelaksanaan PPDS?

Kehadirannya rutin diruang poli

10. Bagaimana strategi yang anda terapkan untuk meningkatkan kualitatif pembelajaran di PPDS?

Dengan membimbing mereka sampai bisa

11. Bagaimana pengembangan silabus mata kuliah PPDS dikembangkan?

Cukup memadai

12. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam Menyusun kurikulum dan bahan ajar. Kontribusi apa yang diharapkan dari pihak mitra ini?

TU, Perawat, Dokter Konsulen, Lab dll

13. Bagaimana sarana Prasarana (Fasilitas) untuk menunjang Pelaksanaan PPDS?

Cukup memadai

14. Apakah rumah sakit masih memerlukan dari pihak mitra?.

Masih

15. Bagaimana validitas dan relevansi materi pembelajaran PPDS diuji ?.

Iya

16. Bagaimana peran management Rumah Sakit dalam Perencanaan PPDS?

Cukup

17. Bentuk Dukungan seperti apa yang diberikan pihak management Rumah Sakit dalam penyelenggaraan PPDS?

Menyediakan Fasilitas

18. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam penyelenggara PPDS?

Biaya

TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN

PIHAK PESERTA DIDIK

Nama : AMELIA

Jabatan : PPDS

NIP : 406764716

Lama Bekerja : 3 TAHUN

Tanggal Wawancara : 20 Juni 2024

1. Apa motivasi anda mengikuti program PPDS?

Mahir dibidang yang diminati

2. Bagaimana strategi yang akan anda lakukan untuk meningkatkan semangat belajar Anda di kelas?

Duduk didepan layar

3. Bagaimana sarana Prasarana (Fasilitas) untuk menunjang Pelaksanaan PPDS?

Mencukupi

4. Apakah anda masih menggunakan sarana/prasarana di luar kampus?

masih

5. Bentuk Dukungan seperti apa yang diberikan pihak management Rumah Sakit dalam penyelenggaraan PPDS?

Kesempatan praktik

6. Bagaimana Anda dinilai oleh dosen/penyelenggara tentang hasil belajar anda?

Objektif

7. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam mengikuti pembelajaran di PPDS?

Tenaga, Fisik dan biaya

8. Apakah anda memahami SOP penyelenggara PPDS?

Ya

9. Mengapa SOP menjadi unsur penting bagi kelancaran kegiatan operasional?

Keseragaman output PPDS

TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN

PIHAK PESERTA DIDIK

Nama : dr. Reza Aldyah

Jabatan : PPDS PARU

NIP : 2106796794

Lama Bekerja : 7 tahun

Tanggal Wawancara : 20 Juni 2024

1. Apa motivasi anda mengikuti program PPDS?

Upgrade ilmu dan jabatan

2. Bagaimana strategi yang akan anda lakukan untuk meningkatkan semangat belajar Anda di kelas?

Mengetahui alasan untuk PPDS keluarga menjadi penyemangat

3. Bagaimana sarana Prasarana (Fasilitas) untuk menunjang Pelaksanaan PPDS?

Cukup baik

4. Apakah anda masih menggunakan sarana/prasarana di luar kampus?

Masih

5. Bentuk dukungan seperti apa yang diberikan pihak management Rumah Sakit dalam penyelenggaraan PPDS?

Sarana dalam bentuk alat kesehatan dan fasilitas RS

6. Bagaimana Anda dinilai oleh dosen/penyelenggara tentang hasil belajar anda?

Cukup Baik

7. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam mengikuti pembelajaran di PPDS?

Waktu pembelajaran yang cukup lama

8. Apakah anda memahami SOP penyelenggara PPDS?

Belum memahami

9. Mengapa SOP menjadi unsur penting bagi kelancaran kegiatan operasional?

Menjadi pedoman dalam melakukan setiap tindakan

TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN

PIHAK DOSEN

Nama : dr. EFRIADI. SP.P (K)
Jabatan : DOSEN KSM PARU RSUP PERSAHABATAN
NIP : 197902102009021007
Lama Bekerja : 3 Tahun
Tanggal Wawancara : 25 JUNI 2024

1. Bagaimana cara memotivasi peserta didik yang minat belajarnya naik turun?

Motivasi tentunya dengan pendekatan melakukan obrolan/sharing serta menjadi cerminan atau sharing masalah.

2. Bagaimana strategi yang akan dosen lakukan untuk meningkatkan semangat mengajar peserta didik di kelas?

Secara umum laporan jaga, motivasi peserta didik dengan melakukan pendekatan seperti sharing dan motivasi gambar-gambar dokter spesialis paru atau gathering atau perlombaan.

3. Bagaimana pengembangan silabus mata kuliah PPDS dikembangkan.?

Silabus terkait perkembangan ilmu pengetahuan seperti loka karya agar disesuaikan kurikulum internasional, peran lain konsep koleksi,

4. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam Menyusun kurikulum dan bahan ajar. Kontribusi apa yang diharapkan dari pihak mitra ini ?

Yang pertama pengajar, kepala departemen dan staff-staff serta divisi-divisi pengetahuan yang ada dan komunitas internasional seluruh Indonesia terkait Dokter Spesialis Paru

5. Bagaimana sarana Prasarana (Fasilitas) untuk menunjang Pelaksanaan pembelajaran dalam PPDS ?

Untuk sarana dan prasarana realitas cukup baik seperti ruangan, alat-alat yang canggih dll

6. Apakah masih memerlukan sarana dari pihak mitra?.

Tetap menyediakan pihak mitra dari Rumah Sakit, Kementerian ditambah ruang belajar, ruang periksa poli serta bermitra RS luar.

7. Bagaimana validitas dan relevansi materi pembelajaran PPDS diuji ?.

Validitas dilakukan tahunan sesuaikan FKUI Paru yang pedoman materi yang dikembangkan ujian standar penilaian agar objektif tidak asal-asalan.

8. Bagaimana peran management Rumah Sakit dalam Perencanaan PPDS?

Tentu saja banyak perencanaan kebutuhan dokter paru, mempunyai visi misi dokter paru yang berkualitas, fasilitas yang diberikan serta harapan diberikan insentif sebagai orang yang melakukan pekerjaan pengabdian masyarakat yang melibatkan PPDS PARU/RESIDEN

9. Bentuk Dukungan seperti apa yang diberikan pihak management Rumah Sakit dalam penyelenggaraan pembelajaran PPDS?

Konkretnya menyediakan gedung, kamar jaga, sarana menyediakan permintaan yang diminta PPDS juga harapan insentif PPDS

10. Bagaimana Anda mengvaluasi kemampuan mengajar Anda?

Dengan Pelatihan, klinik teaching, Fecd back yang selalu dilakukan dosen.

11. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam pelaksanaan pembelajaran di PPDS?

Benturan yang terjadi mengajar dan pelayanan terhadap masyarakat yang menjadi dilema

12. Bagaimana anda menentukan penggunaan metode pembelajaran yang akurat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik?

Dosen sesuai SOP dengan mengajar, bagaimana materi yang dosen buat menarik tetap berjalan dengan baik dan tidak melecehkan.

13. Apakah anda melaksanakan remedial untuk peserta didik yang hasil belajar tidak mencapai sasaran kompetensi ?

Ya, Evaluasi program setahun yang bersangkutan bagi yang kurang diadakan remedial atau rotasi yang lama dan tetap dipantau nilai 70 DDL

14. Apakah media pembelajaran yang tersedia di RSUP PERSAHABATAN cukup memadai untuk menunjang kelancaran anda mengajar?

Sampai saat ini cukup memadai, peremejaan gedung-gedung dan intinya cukup baik

15. Apakah SOP yang ada di RS sudah cukup memadai untuk penunjang kelancaran atau penjaminan mutu penyelenggara PPDS?

Cukup Memadai

16. Mengapa SOP menjadi unsur penting bagi kelancaran kegiatan operasional?

Ya dengan SOP melakukan standar dan koordinasi, tidak ada baku satu dengan yang lain agar bisa bersama

17. Bagaimana hasil belajar peserta didik PPDS?

Hasil belajar PPDS alhamdulillah baik atas dukungan rekan-rekan, prestasi ilmiah dosen serta juara-juara/reward

18. Bagaimana keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan Studi?

Sampai saat ini cukup, angka kelulusan 90 persen sampai tepat waktu



TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN

PIHAK DOSEN

Nama : FANNY F
Jabatan : DOSEN
NIP : 198701272020122005
Lama Bekerja : 5 tahun
Tanggal Wawancara : 26 Juni 2024

1. Bagaimana cara memotivasi peserta didik yang minat belajarnya naik turun?

Memahami secara pendekatan personal

2. Bagaimana strategi yang akan dosen lakukan untuk meningkatkan semangat mengajar peserta didik di kelas?

Membuat kelas yang lebih interaktif dan suasana belajar yang lebih kondusif

3. Bagaimana pengembangan silabus mata kuliah PPDS dikembangkan?

PPDS menggunakan system team-teacing sebagai pengembang kurikulum berdasarkan rapat team.

4. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam Menyusun kurikulum dan bahan ajar. Kontribusi apa yang diharapkan dari pihak mitra ini ?

Dosen, Tendik dan Fakultas

5. Bagaimana sarana Prasarana (Fasilitas) untuk menunjang Pelaksanaan pembelajaran dalam PPDS ?

LCD, Proyektor akses internet

6. Apakah masih memerlukan sarana dari pihak mitra?

Masih

7. Bagaimana validitas dan relevansi materi pembelajaran PPDS diuji ?.

Untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian kompetensi yang sudah dicapai oleh PPDS

8. Bagaimana peran management Rumah Sakit dalam Perencanaan PPDS?

Saya kurang paham mengenai peran management Rumah sakit

9. Bentuk Dukungan seperti apa yang diberikan pihak management Rumah

Sakit dalam penyelenggaraan pembelajaran PPDS?

Dukungan Fasilitas pembelajaran cukup memadai dan terpelihara

10. Bagaimana Anda mengevaluasi kemampuan mengajar Anda?

Dengan Feedback yang didapat dari peserta didik di akhir semester

11. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam pelaksanaan pembelajaran di PPDS?

Tantangan dalam memberikan pembelajaran dalam hal ini waktu berbagi antara pendidikan dan pelayanan.

12. Bagaimana anda menentukan penggunaan metode pembelajaran yang akurat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik?

Dengan mengevaluasi feedback yang diberikan oleh peserta didik mengevaluasi hasil pembelajaran yang dicapai apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran

13. Apakah anda melaksanakan remedial untuk peserta didik yang hasil belajar tidak mencapai sasaran kompetensi ?

Iya, akan dilakukan dan diasess oleh ketua modul atau team teaching

14. Apakah media pembelajaran yang tersedia di RSUP PERSAHABATAN cukup memadai untuk menunjang kelancaran anda mengajar?

Iya terlaksana dengan baik

15. Apakah SOP yang ada di RS sudah cukup memadai untuk penunjang kelancaran atau penjaminan mutu penyelenggara PPDS?

Sudah ada sop dari rumah sakit melalui kombride

16. Mengapa SOP menjadi unsur penting bagi kelancaran kegiatan operasional?

Untuk menjadi bahan acuan dalam pelaksanaan pendidikan

17. Bagaimana hasil belajar peserta didik PPDS?

Hasil belajar baik

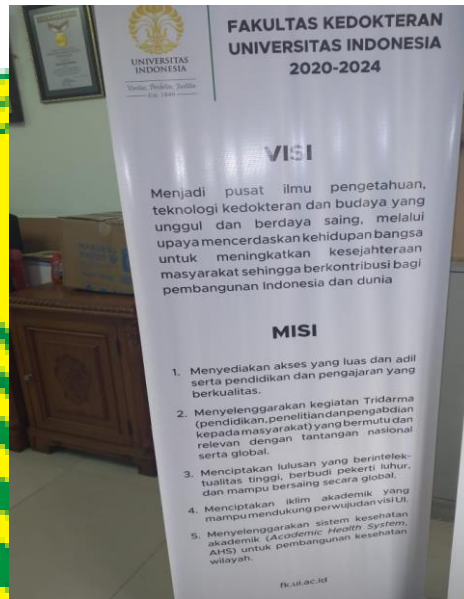
18. Bagaimana keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan Studi?

PPDS berhasil menyelesaikan pendidikan rata-rata tepat waktu

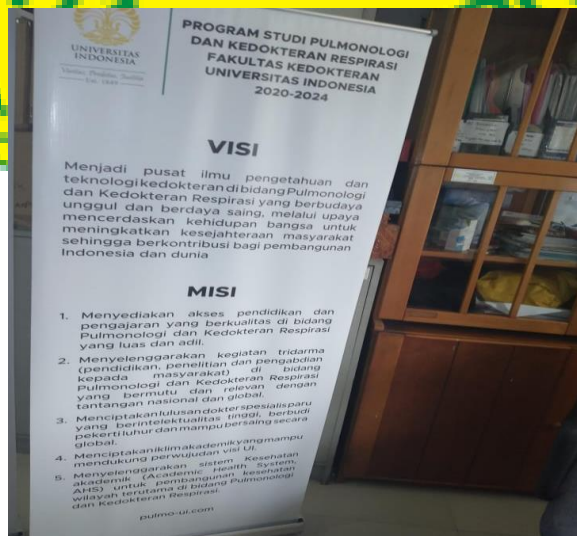
DOKUMENTASI

1. Lampiran Gambar

1.4 Gambar visi dan misi FKUI



1.5 Gambar Program Studi Pulmonologi dan dokter Respirasi



1.6 Gambar terima Surat balasan sudah observasi



1.7 Gambar Wawancara dengan dosen PPDS





RIWAYAT HIDUP



Yohanes Simanjuntak, S.Th lahir di Jakarta, 23 September 1990 yang merupakan anak keempat dari 5 bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh adalah TK Bina Cempaka (1997-1998), SDN CAKUNG TIMUR 06 (1998-2004), SMPN 234 JAKARTA (2004-2007), SMA BUDHAYA St. Agustinus (2007-2010), Sekolah Tinggi Teologian Bethel The Way Jakarta Barat (2010-2014), kemudian melanjutkan Pendidikan Strata 2 di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dengan program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (2020-2024).

